

PROFIL *SELF-REGULATED LEARNING* SISWA

SMP NEGERI 31 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Muzakir Laili Cahyadi

NIM: 06071381924064

Program Studi Bimbingan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PROFIL SELF-REGULATED LEARNING SISWA
SMP NEGERI 31 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Muzakir Laili Cahyadi

NIM: 06071381924064

Mengesahkan :

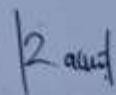
**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**

Palembang, 23 Maret 2024

Dosen Pembimbing



**Ratna Sari Dewi, M.Pd
NIP. 198704262020122007**



PROFIL SELF-REGULATED LEARNING SISWA

SMP NEGERI 31 PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Muzakir Laili Cahyadi

NIM: 06071381924064

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 23 Maret 2024

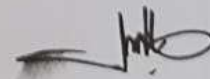
TIM PENGUJI

1. Ketua : Ratna Sari Dewi, M.Pd ()

2. Anggota : Risma Anita Puriani, M.Pd ()

Palembang, 25 Maret 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzakir Laili Cahyadi

NIM 06071381924064

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh terkait skripsi yang berjudul “Profil *Self-Regulated Learning* Siswa SMP Negeri 31 Palembang” inilah benar-benar karya seni saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



Muzakir Laili Cahyadi
NIM. 06071381924064

HALAMANAN PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya lah, sehingga saya dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi yang berjudul “Profil *Self-Regulated Learning* Siswa SMP Negeri 31 Palembang” ini dengan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh derajat sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Karya ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi serta yang senantiasa membantu dan mendukung saya baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam menyelesaikan skripsi ini saya banyak mendapat bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

- ❖ Pertama untuk kedua orang tua saya yaitu ayahanda Supani dan ibunda Nurbaiti yang telah mengajarkan saya tentang nilai-nilai dan pengalaman hidup yang sangat berharga. Terima kasih banyak atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai bentuk wujud rasa terima kasih atas doa, dukungan, dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita yang saya inginkan. Terimalah persembahan bakti dan cinta untuk kalian orang tuaku.
- ❖ Kakak saya Depi Kurnia yang telah menjadi motivasi selama mengerjakan skripsi.
- ❖ Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan nasehat yang telah diberikan selama pengerjaan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri. Terima kasih banyak atas segala ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
- ❖ Staff Administrasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Kampus Palembang KM 5 yang telah membantu saya dalam pengadministrasian selama masa perkuliahan.

- ❖ Kepala Sekolah SMP Negeri 31 Palembang dan guru-guru yang telah membantu dan telah mengizinkan saya melakukan penelitian disana.
- ❖ Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Unsri 2019 dari awal perkuliahan hingga selesai.
- ❖ Teman-teman terdekat saya, terima kasih atas semua bantuan dan saran yang kalian berikan kepada saya semoga Allah Subhanahu WaTa'ala membalas semua kebaikan kalian.
- ❖ Tidak lupa tentunya saya mengucapkan terima kasih untuk diri saya sendiri karena sudah melewati hal-hal yang sebelumnya rumit dan tak mudah untuk dilewati.
- ❖ Almamater UNSRI tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaan.

MOTTO

"Tidak perlu menjelaskan tentang dirimu kepada siapa pun, karena yang menyukaimu tidak membutuhkannya. Dan yang membencimu tidak akan mempercayainya." (Ali Bin Abi Thalib).

**Tidak ada yang sempurna di dunia ini
Jika ada yang yang sempurna, maka tidak ada lagi yang tersisa dan
tidak bisa lagi berkembang**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KELULUSAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMANAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Belajar	7
2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar	8
2.3 Pengertian Efektif.....	9
2.4 Pengertian Belajar Efektif	10
2.5 Cara Mengatur Belajar Yang Efektif	11
2.6 Pengertian <i>Self-Regulated Learning</i>	12
2.7 Dimensi Indikator <i>Self-Regulated Learning</i>	13
2.8 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-Regulated Learning</i>	15
2.9 Strategi <i>Self-Regulated Learning</i>	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Metode Dan Jenis Penelitian.....	19

3.2. Variabel Penelitian	19
3.3. Definisi Operasional Variabel	19
3.4. Populasi	20
3.5. Sample	21
3.6. Lokasi Penelitian dan Waktu	23
3.7. Teknik Pengumpulan Data	23
3.7.1 Angket	23
3.8. Kisi-kisi Instrument	26
3.9. Uji Validitas	27
3.10. Uji Reabilitas	30
3.11. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.2. Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	41
5.1. Kesimpulan	41
5.2. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Populasi penelitian.....	20
Tabel 3.2.	Jumlah sampel siswa SMP Negeri 31 Palembang	22
Tabel 3.3.	Skor skala likert.....	25
Tabel 3.4.	Kisi kisi instrumen sebelum uji coba	26
Tabel 3.5.	Hasil uji validitas.....	27
Tabel 3.6.	Kisi kisi instrumen setelah uji coba.....	29
Tabel 3.7.	Kategorisasi penilaian	31
Tabel 4.1.	Jenis kelamin	32
Tabel 4.2.	Persentase Tingkat Regulasi Belajar siswa.....	34
Tabel 4.3.	Persentase aspek kognitif	35
Tabel 4.4.	Presentase aspek motivasi	35
Tabel 4.5.	Presentase aspek perilaku	36

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Tingkat Regulasi Belajar siswa sesuai Gender	32
Diagram 4.2 Aspek – aspek self regulated learning	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan judul.....	45
Lampiran 2 Lembar pengesahan proposal	47
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	48
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	50
Lampiran 5 Surat dari kesbangpol	51
Lampiran 6 Surat izin penelitian Dinas Pendidikan.....	52
Lampiran 7 Surat keterangan telah penelitian.....	53
Lampiran 8 Hasil validasi ahli 1	54
Lampiran 9 Hasil validasi ahli 2	57
Lampiran 10 Instrumen penelitian	60
Lampiran 11 Dokumentasi penelitian	63
Lampiran 12 Uji validitas.....	64
Lampiran 13 Uji reabilitas	66
Lampiran 14 Sampe penelitian.....	67
Lampiran 15 Data aspek kognitif.....	68
Lampiran 16 Data aspek motivasi.....	69
Lampiran 17 Data aspek perilaku	70

ABSTRAK

self-regulated learning adalah kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif yang melibatkan metakognisi, motivasi dan perilaku dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil *self-regulated learning* siswa SMP Negeri 31 Palembang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 31 Palembang sebanyak 312 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 175 responden dengan Teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan skala *self-regulated learning* yang terdiri dari 32 pertanyaan dengan menggunakan Teknik analisis persentase. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan *self-regulated learning* pada siswa SMP Negeri 31 Palembang berada pada kategori sedang sebanyak 123 orang siswa dengan persentase 70%. Aspek kognitif menjadi aspek tertinggi dengan nilai rata-rata 46 dan aspek perilaku dengan nilai rata-rata 27 menjadi aspek terendah. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa gambaran *self-regulated learning* pada siswa SMP Negeri 31 Palembang berada pada kategori sedang dan di pengaruhi oleh aspek kognitif.

Kata kunci : *self-regulated learning*, siswa

ABSTRACT

Self-regulated learning is the ability to participate actively which involves metacognition, motivation and behavior in the learning process. This research aims to describe the self-regulated learning profile of students at SMP Negeri 31 Palembang. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study was all 312 students in class IX of SMP Negeri 31 Palembang. The sample in this study was 175 respondents using simple random sampling technique. The data collection technique uses a self-regulated learning scale consisting of 32 questions using percentage analysis techniques. The results obtained in this research are that overall self-regulated learning at SMP Negeri 31 Palembang is in the medium category with 123 students with a percentage of 70%. The cognitive aspect is the highest aspect with an average value of 46 and the behavioral aspect with an average value of 27 is the lowest aspect. Based on this research, it can be concluded that the description of self-regulated learning in students at SMP Negeri 31 Palembang is in the medium category and is influenced by cognitive aspects.

Keywords: self-regulated learning, students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tertuang Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 4 menyebutkan bahwa “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan bagi manusia disaat era globalisasi ini. Pendidikan memiliki posisi paling penting untuk menciptakan kehidupan manusia yang cerdas, berakhlak, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya. Peserta pendidikan memberikan pengaruh sangat besar bagi masyarakat maupun bangsa untuk mempersiapkan manusia yang mampu bersaing dimasa depan (Hasnah, 2018).

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia terbagi menjadi dua, pendidikan secara formal dan pendidikan non-formal. Secara majemuk masyarakat banyak yang mengikuti pendidikan di lembaga formal. Melalui pendidikan bukan hanya untuk mengembangkan intelektual manusia saja, tetapi juga merubah aspek kepribadian manusia yang mencakup aspek keimanan, moral, mental, tingkah laku, dan sikap. Kemudian di akhiri dengan hasil belajar. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, baik dalam keluarga, maupun bangsa. Pendidikan ini bisa dijadikan alat ukur untuk mengetahui mundur atau maju dari suatu bangsa. Amanah undang-undang itu pada akhirnya melahirkan keniscayaan bahwa pelaksanaan pendidikan di sekolah terutama guru, harus memerhatikan keragaman peserta didik, baik dalam konteks kemampuan berfikir, berkeaktivitas, keterampilan, serta tidak boleh mengabaikan keragaman etnis dan budaya yang dimiliki oleh peserta didik.

Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Sriwijaya berfungsi sebagai penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk melahirkan individu yang mampu memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok, guna mendukung pengembangan diri yang mandiri dan optimal. Program studi ini melibatkan pendidikan S1 selama kurang lebih 4 tahun, dengan fokus pada persiapan mahasiswa untuk menjadi guru di lingkungan sekolah masing-masing. Pelayanan bimbingan dan konseling dalam konteks ini menjadi komponen integral dalam upaya penyelenggaraan pendidikan, dengan tujuan mendukung pertumbuhan holistik peserta didik.

Bimbingan dan konseling tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi juga memiliki peran kunci dalam mendukung berbagai aspek pendidikan. Dengan efisiensi sebagai panduan, bimbingan membantu memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung dengan efisien, dengan cepat, kemudahan, dan efektivitas yang dijunjung tinggi. Ruang lingkupnya mencakup pengembangan aspek-aspek kehidupan individu dan sosial, peningkatan keterampilan belajar, serta perencanaan karier. Beragam layanan dan kegiatan pendukung disediakan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, sesuai dengan norma-norma yang berlaku, (Hikmawati, F. 2016).

Bimbingan dan Konseling memainkan peran penting dalam mengatasi kendala dan hambatan yang dapat muncul dalam proses belajar. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi setiap individu dapat ditangani melalui bimbingan yang disediakan. Ini membantu peserta didik mengatasi rintangan dan mengoptimalkan proses belajar mereka, bahwa belajar adalah upaya untuk merubah tingkah laku dan meningkatkan kapasitas individu melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Slameto (2013) menjelaskan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam

interaksi dengan lingkungannya. Belajar itu proses untuk merubah tingkah laku menjadi baik, belajar itu menambah wawasan atau menambah pengetahuan, meningkatkan kemampuan, kecakapan, dan menentramkan kehidupannya. Namun dalam proses belajar itu akan ada kendala atau hambatan yang dihadapi oleh masing-masing anak. Hambatan itu akan berbeda-beda setiap anak, dikarenakan dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal.

Belajar itu proses untuk merubah tingkah laku menjadi baik, belajar itu menambah wawasan atau menambah pengetahuan, meningkatkan kemampuan, kecakapan, dan menentramkan kehidupannya. Namun dalam proses belajar itu akan ada faktor-faktor yang dihadapi oleh anak masing-masing. Hambatan itu akan berbeda-beda setiap anak, dikarenakan dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi: pengaturan diri, inteligensi, minat, bakat, kesehatan sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa (Simbolon, N. 2014). Selanjutnya ada masalah dalam bagaimana cara belajar anak. Permasalahan dalam Cara belajar adalah masalah siswa dalam ketidaksetabilan dalam menggunakan waktu ketika belajar. Sehingga menimbulkan kegagalan dalam belajar. Hasil yang optimal akan diperoleh jika seorang anak memiliki minat untuk belajar serta kemampuan seorang anak mengatur waktu belajar (Syafni, Syukur, & Ibrahim. 2013).

Pengaturan diri dalam belajar atau *Self-regulated learning* dibutuhkan siswa dalam kegiatan belajar agar siswa memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri, menyesuaikan dan mengendalikan diri, terutama dalam menghadapi tugas yang sulit (Harahap, A. 2020:38). *Self-regulated learning* yang tidak baik

mengakibatkan problematik dalam belajar yang ditandai dengan hasil belajar yang kurang memuaskan dan minat dalam belajar akan berkurang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan wawancara bersama dengan Guru BK di SMP Negeri 31 Palembang banyak siswa yang nilai dalam belajar mereka yang rendah salah satunya siswa kelas IX. Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 31 Palembang didapat nilai ulangan terendah adalah 50,5 sedangkan nilai tertinggi yaitu 85. SMP Negeri 31 Palembang menetapkan KKM atau kriteria ketuntasan minimal adalah batas nilai paling rendah dari siswa adalah 75. Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa di kelas IX belum mendapatkan nilai yang memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal). Dan banyak juga siswa yang melakukan bolos sekolah berdasarkan data yang didapat bahkan ada yang bolos sudah lebih dari 10 kali. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas didapat hasil beberapa siswa terlihat asik dengan kegiatan sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa sibuk bermain dengan teman sebangkunya, ada pula yang mengantuk, mengobrol dan sibuk menggambar yang tidak berkaitan dengan materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa didapatkan hasil beberapa siswa sering mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dilakukan di sekolah dikarenakan siswa tersebut lupa mengerjakan PR dan mencontek punya teman yang sudah mengerjakan PR, siswa lebih memilih bermain dari pada belajar dirumah membuat mereka membuang banyak waktu dirumahnya karena motivasi dalam belajar yang kurang dan ketika saat dalam proses belajar mengajar di kelas siswa kurang fokus saat belajar. Beberapa siswa juga masih ada yang bolos dari kelas menjadikan kantin atau warung diluar sekolah menjadi tempat mereka bolos dari pelajaran yang tidak mereka sukai, ketika ujian pun siswa menyontek, masih ada siswa yang tidak mempunyai dorongan dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian Ernita, T., & Fatimah, R. A. (2016). menyatakan bahwa cara belajar yang dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. penelitian ini menjelaskan beberapa faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan belajar secara efektif. Salah satu faktor eksternal adalah sarana dan prasarana dalam belajar. Karena selain dengan kesanggupan untuk belajar diperlukan cara yang efisien untuk belajar. Sedangkan dalam penelitian Meutia, N. (2022) Dampak dari kesulitan atau kendala dalam pembelajaran yaitu pada hasil belajar siswa. Terdapat banyak siswa yang gagal dalam ulangan harian maupun ujian, salah satunya dalam pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dan informasi yang diperoleh dari studi pendahuluan dengan wawancara Guru BK, Guru wali Kelas dan Siswa maka penulis ingin meneliti tentang **Profil *Self-Regulated Learning* Siswa kelas 9 SMP 31 Palembang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran profil *self-regulated learning* siswa SMP Negeri 31 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah: Untuk menggambarkan profil *self-regulated learning* siswa SMP Negeri 31 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang teori *self-regulated learning* siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian teoritis pada penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan tentang *self-regulated learning* siswa.
- b. Bagi Guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta informasi baru dalam hal *self-regulated learning* siswa.
- c. Bagi Peserta Didik, diharapkan penelitian ini dapat membantu menjadi pelajar yang lebih efektif, mandiri, dan meningkatkan *self-regulated learning*.
- d. Bagi Peneliti, menjadi pengalaman berharga dan meningkatkan pemahaman tentang *self-regulated learning* siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Atherton, J. S. (2021). Learning and teaching; what is learning? Retrieved from <http://www.learningandteaching.info/learning/whatlearn.htm>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Choyrina, A., Jauhari, A., & Rouf, A. (2018). Peran Pondok Pesantren Gadingmangu Terhadap Kesejahteraan Dan Akhlak Masyarakat Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. *Arsy: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 11-20.
- Covey, S. R. (2016). *Efektif (Edisi Revisi)*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Creswell. (2016). *Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*. London: SAGE Publications Ltd.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2020). Intrinsic motivation and self-determination in human behavior. Springer.
- DiBenedetto, M, Zimmerman, B. (2013). Construct and Predictive Validity of Microanalytic measures of Student Self Regulation Learning of Science Learning. *Journal Learning and Individual Differences*.
- El-Anzi, F.O. (2005). Academic achievement and its relationship with anxiety, self esteem, optimism, and pessimism in kuwaiti students. *Social Behavior and Personality*. 33 (1), 95-104.
- Ernita, T., & Fatimah, R. A. (2016). Hubungan cara belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKN pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11).
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Hamalik, Oemar. (2018). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Harahap, A. C. P. (2020). Covid 19: Self-regulated learning mahasiswa. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10(1).
- Hasnah, S. (2018). *Hubungan Motivasi belajar dengan Strategi self-regulated learning Siswa Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Medan. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Hikmawati, F. (2016). *Bimbingan dan konseling*. Rajawali Press.
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, 1(1), 34-44.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*,

3(2), 19-25.

- Kristiyani, T. (2016). *Self Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- Kristiyani, T. (2020). *Self-regulated learning: Konsep, implikasi dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Sanata Dharma University Press.
- McLeod, S. A. (2018). Factors influencing learning. Simply Psychology. Retrieved from <https://www.simplypsychology.org/learning-factors.html>
- Meutia, N. (2022). Analisis Kesulitan Belajar siswa SMP Pada materi garis dan sudut terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 22-27.
- Mukhid, Abd. (2008). *Strategi self-regulated learning*. Tadrîs. 3(2).
- Mulyono, Anton M. (2021). *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ormrod, J. E. (2018). *Human learning (7th ed.)*. Pearson.
- Pintrich, P & De Groot, E. (1990). Motivational and Self Regulated Learning Components of Classroom Academic Performance. *Journal of Educational Psychology*.
- Latipah, Eva. (2010). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar : Kajian Meta Analisa. *Jurnal Psikologi*. Volume 37, No.1 Juni 2010.
- Pintrich, P. R. (2020). The role of motivation in promoting and sustaining self-regulated learning. *International Journal of Educational Research*, 31(6), 459-470.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Sari, R. O. (2020). Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Teknik Psikodrama Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice (12th ed.)*. Pearson.
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafni, E., Syukur, Y., & Ibrahim, I. (2013). Masalah Belajar Siswa dan Penanganannya. *Konselor*, 2(2).

- Wardatul, P.Z dan Pudsstuti, E. (2015). Hubungan Self Regulated Learning dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMK Informatika Bandung. Vol 1, No 1, Prosiding Psikologi
- Woolfolk, A. E. (2020). Educational psychology (14th ed.). Pearson.
- Zimmerman, B. (2010). Self Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. Journal Educational Psychologist
- Zimmerman, Barry J. (2018). Connecting Self-Regulated Learning And Performance With Instruction Across High School Content Areas. ed. Maria K. Dibenedetto. New York: Springer International Publishing.

